



## Survei Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo

Asa Mey Astuti<sup>1a</sup>, Gatot Jariono<sup>1b</sup>, Anugrah Nur Warthadi<sup>1c</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [A810210019@student.ums.ac.id](mailto:A810210019@student.ums.ac.id)<sup>a</sup>, [gi969@ums.ac.id](mailto:gi969@ums.ac.id)<sup>b</sup>, [anw217@ums.ac.id](mailto:anw217@ums.ac.id)<sup>c</sup>

DOI: <https://doi.org/10.36526/kejaora.v10i1.5069>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik survei kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Sampel penelitian terdiri dari 20 siswa yang dipilih untuk mewakili populasi. Faktor yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi motivasi pribadi, tingkat kepercayaan diri, serta ketertarikan individu terhadap futsal. Sementara itu, faktor ekstrinsik mencakup dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, serta ketersediaan fasilitas di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal berada pada kategori tinggi, dengan faktor intrinsik sebagai pendorong utama. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya dukungan orang tua yang dapat memengaruhi partisipasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, seperti penyediaan fasilitas yang lebih memadai serta sosialisasi kepada orang tua mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter siswa.

Kata Kunci: Minat Siswa; Ekstrakurikuler; Futsal; Faktor Intrinsik; Faktor Ekstrinsik

Correspondence author: Asa Mey Astuti, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia, [A810210019@student.ums.ac.id](mailto:A810210019@student.ums.ac.id)



Jurnal KEJAORA is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

### PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah tidak hanya menitikberatkan pada aspek akademik, tetapi juga berperan dalam mengembangkan keterampilan non-akademik yang penting bagi pembentukan karakter dan kemampuan sosial siswa. Usia sekolah merupakan sumber populasi dan potensi terbesar dalam permasalahan dan pembinaan olahraga, sehingga sistem pembinaan olahraga tidak bisa dipisahkan dari jalur sekolah (Arduta et al., 2020). Proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kapasitas intelektual sekaligus melatih keterampilan interpersonal, kreativitas, kepemimpinan, serta ketangguhan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk mendorong peserta didik agar berkembang dan menyadari potensi dirinya guna menjalani kehidupannya secara optimal sehingga potensi

mana yang akan muncul tergantung dari faktor eksternal yang mempengaruhinya (Syafuddin & Anwar, 2024). Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik.

Salah satu bidang yang memiliki peran signifikan dalam perkembangan siswa adalah pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Pendidikan jasmani tidak hanya menjadi media pembelajaran fisik, tetapi juga merupakan sarana untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat, kedisiplinan, serta nilai-nilai sportivitas dan kerja sama (Faridah & Handika, 2018). Selain itu, (Pangestu & Mardhika, 2022) menyebutkan bahwa banyak siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta meraih prestasi dalam bidang



olahraga. Namun, keterbatasan waktu dalam kurikulum sering kali menjadi kendala, sehingga diperlukan alternatif lain untuk menyalurkan minat dan bakat olahraga siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas bisa menjadi salah satu jalan atau cara bagi siswa untuk merintis karir di bidang olahraga (et al., 2022). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas tambahan yang berlangsung di luar jam sekolah dengan tujuan mengembangkan minat dan bakat siswa serta membentuk karakter yang lebih disiplin dan bertanggung jawab (Hakim et al., 2022). Kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam membentuk karakter, keterampilan sosial, serta keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan emosional siswa. Selain itu, ekstrakurikuler juga dapat memperluas wawasan peserta didik, mengaitkan berbagai mata pelajaran, serta menjadi wadah untuk menyalurkan minat dan bakat mereka. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati adalah futsal.

Futsal bukan hanya sekadar permainan, tetapi juga memiliki manfaat dalam meningkatkan keterampilan motorik, kerja sama tim, disiplin, serta semangat sportivitas (Anandri et al., 2024). SMA Negeri 1 Karangdowo merupakan salah satu sekolah yang menyediakan ekstrakurikuler futsal sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang olahraga ini. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman bermain futsal, tetapi juga melatih siswa dalam aspek taktik, strategi permainan, serta membangun mental yang tangguh.

Namun, partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler futsal dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya (Perbowo & Andrijanto, 2013). Faktor intrinsik, seperti motivasi pribadi, kepercayaan diri, dan minat individu terhadap olahraga, memiliki peran besar dalam menentukan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sementara itu, faktor ekstrinsik, seperti dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, serta ketersediaan fasilitas di sekolah, juga berkontribusi dalam membentuk minat siswa terhadap futsal. Dukungan dari orang tua dan lingkungan sekolah dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan keterbatasan sarana dan prasarana menjadi hambatan utama bagi siswa untuk

berpartisipasi secara aktif. Fasilitas yang diperlukan meliputi lapangan yang layak, bola, serta gawang yang memadai (Ginting et al., 2022).

Setiap siswa memiliki minat yang berbeda dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, yang pada akhirnya mempengaruhi keterlibatan mereka dalam kegiatan tersebut. Tingkat minat siswa bervariasi dan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, sikap toleransi, disiplin, serta keinginan untuk meraih prestasi. Sementara itu, faktor ekstrinsik dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, termasuk dukungan dari keluarga, pengaruh masyarakat, dan kondisi di lingkungan sekolah (Rivaldi et al., 2022).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Ramades & Arifai (2025) meneliti Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Budi Mulya. Namun, penelitian tersebut belum mengkaji secara spesifik bagaimana perbedaan faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam ekstrakurikuler futsal. Selain itu, Putra (2016) meneliti keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler olahraga di beberapa sekolah menengah, tetapi belum memberikan gambaran mendetail mengenai kendala yang dihadapi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Penelitian lain oleh Armela & Darmawati (2024) membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam ekstrakurikuler tari, tetapi belum secara khusus menyoroti perbedaan motivasi individu dengan pengaruh lingkungan dalam olahraga tim seperti futsal. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana faktor intrinsik (motivasi pribadi, kepercayaan diri, dan ketertarikan individu) serta faktor ekstrinsik (dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan ketersediaan fasilitas sekolah) memengaruhi partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler futsal. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo. Dengan memahami faktor-faktor ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler futsal serta mengembangkan strategi pembinaan yang lebih efektif.



## METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif dengan dua variabel utama untuk menganalisis minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Teknik survei berbasis kuesioner digunakan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, yang dijadwalkan berlangsung pada Desember 2024. Responden penelitian ini terdiri dari siswa SMA Negeri 1 Karangdowo yang dipilih untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan efektivitas dalam mengumpulkan data dalam jumlah besar secara sistematis, memungkinkan analisis yang lebih akurat terhadap kecenderungan dan pola minat siswa.

### Metode dan Desain

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Pemilihan metode ini didasarkan pada beberapa alasan utama, yaitu efisiensi dalam penggunaan sumber daya, efektivitas dalam aspek waktu dan biaya, serta kemudahan dalam proses analisis data. Dari segi efisiensi, keterbatasan tenaga peneliti dalam melakukan observasi langsung menjadikan kuesioner sebagai alternatif yang lebih praktis. Selain itu, metode ini memungkinkan pengumpulan data dalam jumlah besar dalam waktu yang lebih singkat dengan biaya yang lebih terjangkau. Kelebihan lainnya adalah kemampuannya dalam menghasilkan data yang lebih terstruktur, sehingga memudahkan proses analisis statistik secara sistematis dan akurat.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisis. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun instrumen penelitian, melakukan uji validitas serta reliabilitas kuesioner, dan merancang teknis pengambilan data. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner langsung kepada responden yang telah memenuhi kriteria penelitian. Setelah data terkumpul, tahap analisis dilakukan dengan menerapkan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan pola serta distribusi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Skala Likert digunakan sebagai alat ukur dalam kuesioner ini, dengan kategori respons sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel skala kategori respon

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Agaj setuju	3
Tidak setuju	2
Sanagat tidak setuju	1

### Partisipan

Penelitian ini melibatkan 20 siswa SMA Negeri 1 Karangdowo sebagai sampel, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Pemilihan responden dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Analisis dalam penelitian ini berfokus pada dua faktor utama, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik mencakup aspek internal yang mendorong partisipasi siswa, seperti motivasi pribadi, tingkat kepercayaan diri, serta ketertarikan individu terhadap futsal. Sementara itu, faktor ekstrinsik melibatkan elemen lingkungan yang berpengaruh terhadap minat siswa, termasuk dukungan dari keluarga, pengaruh teman sebaya, serta ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah..

### Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo. Teknik ini menghitung rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, serta total skor dari faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi minat siswa. Analisis ini membantu memahami distribusi data, pola keterlibatan siswa, serta faktor yang memengaruhi keputusan mereka tanpa melakukan pengujian hipotesis lebih lanjut. Faktor intrinsik mencakup motivasi internal, ketertarikan pribadi, dan kepercayaan diri siswa, sementara faktor ekstrinsik meliputi dukungan lingkungan, pengaruh teman sebaya, dan ketersediaan fasilitas. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai pola minat siswa dengan melihat nilai rata-rata untuk



mengukur tingkat ketertarikan secara umum, standar deviasi untuk mengetahui variasi minat, serta modus yang menunjukkan skor paling sering muncul.

Hasil analisis ini menjadi dasar bagi sekolah dan pembina ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat siswa dalam futsal. Jika kendala utama berasal dari kurangnya fasilitas atau minimnya dukungan orang tua, sekolah dapat meningkatkan sarana olahraga, memperbaiki metode pembinaan, atau memberikan sosialisasi tentang manfaat ekstrakurikuler futsal. Dengan memahami pola minat siswa, sekolah dapat menyesuaikan program ekstrakurikuler futsal agar lebih menarik dan efektif. Secara keseluruhan, statistik deskriptif dalam penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tingkat minat siswa, tetapi juga membantu merancang strategi pengembangan program ekstrakurikuler yang lebih optimal dan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Faktor internal dengan rata-rata skor 47,65, nilai tengah 48,00, mode (nilai yang sering

muncul) adalah 48, standar deviasi 3,014, nilai minimum 43, nilai maksimum 52, dan jumlah skor faktor internal adalah 953. Faktor eksternal dengan rata-rata skor 36,95, nilai tengah 36,50, mode (nilai yang sering muncul) adalah 40, standar deviasi 2,911, nilai minimum 32, nilai maksimum 42, dan jumlah skor faktor eksternal adalah 739. Secara keseluruhan minat siswa dirincikan dengan rata-rata skor 84,60, nilai tengah 86, mode (nilai yang sering muncul) adalah 77, standar deviasi 4,871, nilai minimum 77, nilai maksimum 91, dan jumlah skor faktor eksternal adalah 1692.

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 20 siswa yang terdiri dari jenis kelamin laki laki dan perempuan. Adapun faktor siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari faktor internal dan faktor internal

Tabel distribusi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Karangdowo

Tabel 1. Deskripsi Data

Statistics	Jenis Kelamin	Internal	Eksternal	Skor Total
Valid	20	20	20	20
Missing	0	0	0	0
Mean	1.35	47.65	36.95	84.60
Median	1.00	48.00	36.50	86.00
Mode	1	48	40	77 <sup>a</sup>
Std. Deviation	.489	3.014	2.911	4.871
Minimum	1	43	32	77
Maximum	2	52	42	91
Sum	27	953	739	1692

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karangdowo secara keseluruhan memperoleh kategori sangat tinggi. Uraian hasil selengkapnya berkaitan dengan survei minat siswa dalam

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo untuk memperjelas deskripsi data, berikut sajian gambar diagram batang yang diperoleh.

Tabel 2. Statistik deskriptif:

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	65.0	65.0	65.0
P	7	35.0	35.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	



Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa yang menjadi sampel adalah sebanyak 20, dengan laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan dengan rincian laki-laki

sebanyak 13 (65%) dan perempuan sebanyak 7 (35%).

Tabel 3. Deskripsi Data

Internal					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	43	4	20.0	20.0	20.0
	44	1	5.0	5.0	25.0
	47	2	10.0	10.0	35.0
	48	5	25.0	25.0	60.0
	49	3	15.0	15.0	75.0
	50	1	5.0	5.0	80.0
	51	2	10.0	10.0	90.0
	52	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jawaban responden didapatkan faktor internal dengan skor tertinggi 48 dengan banyak responden yang menjawab kuesioner yang mempunyai skor 48 adalah sebanyak 5 siswa (25%).

#### Instrinsik

Esensial atau minat seseorang termasuk salah satu faktor dalam survei minat siswa ketika berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karangdowo. Rephrase Dalam penelitian ini, faktor -faktor penting terdiri dari tiga

indikator: kesenangan, aktivitas dan perhatian. Dalam penelitian ini, faktor -faktor yang melekat dijelaskan dalam 13 elemen pernyataan. Itu dinyatakan cocok untuk digunakan sebagai alat penelitian untuk penelitian minat siswa ketika berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karangdowo. Menurut hasil studi yang diterima oleh semua responden telah menjadi minat khusus dalam kategori futsal yang sangat tinggi dari tabel di atas sejak Kategori yang paling sering dari 93,2% Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Eksternal

Eksternal					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	32	1	5.0	5.0	5.0
	33	1	5.0	5.0	10.0
	34	3	15.0	15.0	25.0
	35	3	15.0	15.0	40.0
	36	2	10.0	10.0	50.0
	37	1	5.0	5.0	55.0
	38	1	5.0	5.0	60.0
	39	2	10.0	10.0	70.0
	40	5	25.0	25.0	95.0
	42	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jawaban responden didapatkan faktor eksternal dengan skor tertinggi 40 dengan banyak

responden yang menjawab kuesioner yang mempunyai skor 40 adalah sebanyak 5 siswa (25%).



Tabel 5. Valid percent

Skor Total		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77	3	15.0	15.0	15.0
	78	1	5.0	5.0	20.0
	79	1	5.0	5.0	25.0
	80	1	5.0	5.0	30.0
	84	2	10.0	10.0	40.0
	85	1	5.0	5.0	45.0
	86	2	10.0	10.0	55.0
	87	2	10.0	10.0	65.0
	88	3	15.0	15.0	80.0
	89	1	5.0	5.0	85.0
	90	1	5.0	5.0	90.0
	91	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari jawaban responden didapatkan secara keseluruhan faktor minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan skor tertinggi 77 dan 88 dengan banyak responden yang menjawab kuesioner yang mempunyai skor 77 dan 88 adalah sebanyak 3 siswa (15%). Berikut adalah histogram dari jenis kelamin, faktor internal, faktor eksternal, dan faktor secara keseluruhan dalam minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo tergolong sangat tinggi, dengan rata-rata skor keseluruhan 84,60, serta nilai maksimum 91 dan minimum 77. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki antusiasme yang besar terhadap kegiatan ini, baik sebagai sarana pengembangan keterampilan olahraga maupun sebagai aktivitas yang mendukung interaksi sosial di lingkungan sekolah.

Tingkat ketertarikan yang tinggi ini dapat dijelaskan melalui Teori *Self-Determination* yang menyatakan bahwa seseorang akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam suatu aktivitas jika kebutuhan psikologis dasar mereka terpenuhi, yaitu otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial (Muttaqin, 2023). Dalam penelitian ini, banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal karena mereka merasa memiliki kebebasan dalam memilih aktivitas yang

mereka sukai (otonomi), memperoleh keterampilan baru dalam olahraga ini (kompetensi), dan memiliki hubungan sosial yang erat dengan teman satu tim mereka (keterhubungan sosial). Dengan rata-rata skor 47,65 dan modus 48, terlihat bahwa mayoritas siswa memiliki ketertarikan yang cukup tinggi terhadap olahraga ini. Selain sebagai hobi, futsal juga dianggap sebagai wadah untuk mengembangkan disiplin, strategi permainan, serta daya juang yang penting bagi perkembangan karakter siswa.

Selain faktor intrinsik, faktor ekstrinsik juga berperan dalam menentukan partisipasi siswa. Faktor ini mencakup dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, serta ketersediaan fasilitas di sekolah, yang berkontribusi dalam membentuk motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ini. Teori Ekologi Bronfenbrenner menjelaskan bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan, termasuk keluarga, sekolah, dan komunitas. Dalam konteks penelitian ini, siswa yang mendapatkan dukungan lebih dari orang tua atau memiliki lingkungan yang mendukung aktivitas olahraga cenderung lebih aktif dan berkomitmen dalam mengikuti kegiatan ini. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas atau kurangnya dorongan dari lingkungan sekitar dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan partisipasi siswa (Mujahidah, 2015).

Dari segi perbedaan gender, penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler futsal lebih



diminati oleh siswa laki-laki (65%), dengan jumlah peserta sebanyak 13 orang, dibandingkan dengan siswa perempuan (35%), yang berjumlah 7 orang. Teori Peran Gender menyatakan bahwa norma sosial dan stereotip budaya masih memengaruhi partisipasi individu dalam aktivitas tertentu (Tumbularani & Diana, 2024). Dalam hal ini, futsal masih lebih sering dikaitkan dengan olahraga laki-laki, yang menyebabkan siswa perempuan cenderung memiliki keterlibatan yang lebih rendah. Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian siswa perempuan tetap memiliki minat tinggi dalam futsal, yang mengindikasikan adanya perubahan dalam persepsi gender terkait olahraga. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif agar lebih banyak siswa perempuan tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler ini.

Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler futsal, diperlukan strategi yang efektif agar lingkungan belajar menjadi lebih kondusif dan menarik. Penyediaan fasilitas dan sarana yang memadai merupakan langkah penting yang perlu dilakukan, seperti perbaikan kondisi lapangan, penambahan bola, serta penyediaan perlengkapan latihan yang lebih lengkap. Dengan adanya fasilitas yang lebih baik, siswa akan merasa lebih nyaman saat berlatih, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi mereka dalam kegiatan ini. Selain peningkatan sarana, peran pembina ekstrakurikuler dan guru pendidikan jasmani juga sangat krusial dalam mengembangkan metode latihan yang lebih menarik, bervariasi, serta disesuaikan dengan tingkat keterampilan siswa. (Muttaqin, 2023) menekankan bahwa siswa yang diberikan kebebasan dalam memilih aktivitas olahraga lebih termotivasi dan memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang merasa dipaksa mengikuti suatu kegiatan tertentu. Dengan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan kompetitif, diharapkan siswa akan semakin bersemangat dan berkomitmen dalam mengikuti ekstrakurikuler ini.

Selain upaya dari pihak sekolah, dukungan orang tua juga sangat diperlukan melalui sosialisasi mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter dan keterampilan siswa. Pemahaman yang lebih baik tentang manfaat olahraga terhadap kesehatan fisik, mental, serta keterampilan sosial dapat mendorong orang tua untuk lebih mendukung

partisipasi anak mereka dalam ekstrakurikuler futsal. Sekolah dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk menjelaskan dampak positif dari kegiatan ini, seperti peningkatan disiplin, kerja sama tim, serta kebugaran siswa. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam beberapa program, seperti pertandingan persahabatan atau penghargaan bagi siswa yang berprestasi, dapat semakin memperkuat dukungan mereka terhadap kegiatan futsal. Lebih lanjut, kerja sama dengan pihak eksternal juga dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler futsal. Sekolah dapat mengundang pelatih profesional untuk memberikan pelatihan khusus, mengadakan kompetisi futsal antar sekolah guna membangun semangat kompetitif siswa, atau menjalin kemitraan dengan klub futsal lokal agar siswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan keterampilan mereka. Melalui kerja sama ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam dalam futsal, tetapi juga memiliki peluang lebih besar untuk berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi.

Dengan penerapan strategi yang berkelanjutan, ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo diharapkan dapat terus berkembang dan semakin meningkatkan partisipasi serta minat siswa terhadap kegiatan ini. Selain menjadi ajang berolahraga, ekstrakurikuler futsal juga berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial, membangun rasa percaya diri, serta menanamkan disiplin pada siswa. Lebih dari itu, keterlibatan dalam kegiatan ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang, baik dalam pembentukan karakter, peningkatan kerja sama tim, maupun menjaga kebugaran fisik dan mental siswa. Dengan adanya dukungan yang kuat dari berbagai pihak, seperti sekolah, guru, orang tua, serta kerja sama dengan instansi eksternal, ekstrakurikuler futsal dapat menjadi sarana yang efektif bagi siswa untuk mengembangkan bakat, meningkatkan komitmen, serta menanamkan nilai sportivitas dan solidaritas dalam lingkungan sekolah. Selain itu, program ini juga dapat memberikan peluang bagi siswa yang memiliki potensi dalam olahraga untuk berkembang lebih lanjut dan bahkan berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal berada pada tingkat yang tinggi, dengan faktor intrinsik sebagai pendorong utama. Namun, agar minat ini tetap



terjaga dan partisipasi siswa lebih optimal, diperlukan perhatian lebih dalam penyediaan fasilitas yang lebih memadai, pengembangan metode pelatihan yang lebih inovatif, serta peningkatan dukungan dari lingkungan sekitar. Dengan strategi yang tepat dan pelaksanaan yang berkesinambungan, ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo tidak hanya akan menjadi kegiatan tambahan, tetapi juga sarana pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan, membentuk karakter, serta mendorong pola hidup sehat di kalangan siswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata skor keseluruhan sebesar 84,60, dengan faktor intrinsik sebagai pendorong utama. Faktor intrinsik yang meliputi motivasi pribadi, kepercayaan diri, kerja sama tim, dan keinginan untuk berprestasi menjadi aspek dominan yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Sementara itu, faktor ekstrinsik seperti dukungan keluarga, teman sebaya, serta ketersediaan fasilitas sekolah juga berperan dalam meningkatkan atau menghambat partisipasi siswa, meskipun pengaruhnya lebih rendah dibandingkan faktor intrinsik. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan partisipasi berdasarkan gender, di mana siswa laki-laki lebih dominan dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan persentase 65% (13 siswa laki-laki) dibandingkan dengan 35% (7 siswa perempuan). Meskipun begitu, keterlibatan siswa perempuan tetap perlu didukung agar mereka juga mendapatkan manfaat dari kegiatan olahraga ini.

Meskipun tingkat minat siswa terhadap futsal cukup tinggi, terdapat beberapa kendala yang masih menjadi tantangan, terutama dalam keterbatasan fasilitas seperti lapangan yang kurang memadai serta minimnya perlengkapan latihan. Selain itu, dukungan orang tua yang belum optimal juga menjadi faktor yang dapat menghambat keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler futsal, terutama bagi mereka yang harus membagi waktu antara akademik dan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler futsal, diperlukan strategi yang berkelanjutan. Sekolah dapat menyediakan fasilitas yang lebih memadai,

meningkatkan metode pelatihan agar lebih interaktif dan sesuai dengan kemampuan siswa, serta melakukan sosialisasi kepada orang tua mengenai pentingnya olahraga dalam pembentukan karakter dan kesehatan siswa. Dengan penerapan strategi yang tepat dan berkelanjutan, ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo dapat terus berkembang dan menjadi wadah yang lebih efektif bagi siswa untuk mengembangkan bakat, keterampilan, serta karakter dalam bidang olahraga. Selain itu, kegiatan ini dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, sehat, serta mendukung pertumbuhan fisik, mental, dan sosial siswa secara menyeluruh.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini memuat ucapan terimakasih kepada Lembaga atau instansi yang memberikan bantuan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anandri, R. F., Studi, P., Jasmani, P., Keguruan, F., Ilmu, D., Universitas, P., & Limun, K. (2024). *Meningkatkan Minat Olahraga Melalui Program Pekan Olahraga Dewa Internal Futsal Turnament di SMPN 5 Kota Bengkulu*. 4(2), 61–67.
- Arduta, M. Z., Kusuma, I. J., & Festiawan, R. (2020). Faktor Penentu Minat Siswa Smp Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis Di Purwokerto. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8322>
- Armela, N., & Darmawati. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pembelajaran Tari pada Ekstrakurikuler di SMA Adabiah Padang. *Journal of Creative Student Research*, 2(4), 255–264.
- Dandi, M., & Nurhidayat, N. (2022). Analisis Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Porkes*, 5(1), 272–282. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5739>
- Faridah, E., & Handika, R. (2018). Seminar Nasional Seminar Nasional Pendidikan Olahraga. *Prosiding, Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Medan, September*, 442–447.
- Ginting, P., Darmayasa, P., Satyawan, M., Artanayasa, W., & Parta, Y. (2022). Minat





- Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 48–53. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.41318>
- Hakim, M. R. N., Ismaya, B., & Achmad, I. Z. (2022). Tingkat Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Pagaden Subang. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 10(1), 57–65. <https://doi.org/10.35706/judika.v10i1.6712>
- Mujahidah. (2015). Implementasi Teori Ekologi Brofenbrenner Dalam Membangun Pendidikan Karakter yang Berkualitas. *Lentera*, 19(2), 171–185.
- Muttaqin, D. (2023). Validitas Struktur Internal Self-Determination Scale versi Indonesia: Pengujian Struktur Faktor, Reliabilitas, dan Invariansi Pengukuran. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 9(1), 145. <https://doi.org/10.22146/gamajop.73511>
- Pangestu, A. J., & Mardhika, R. (2022). Survei Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 3 Waru Sidoarjo. *Jurnal Adiraga*, 7(2), 108–123. <https://doi.org/10.36456/adiraga.v7i2.5167>
- Perbowo, D. A., & Andrijanto, D. (2013). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Studi Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1).
- Putra, M. K. (2016). Tingkat Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(4).
- Ramades, H., & Arifai. (2025). Analisis Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Budi Mulya. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(1), 32–37.
- Rivaldi, M. A., Nurudin, A. A., & Nugraheni, W. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Sukabumi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 498–504. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1963>
- Syafruddin, M. A., & Anwar, N. I. A. (2024). Aktifitas bermain untuk pembentukan karakter dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal PHEDHERAL*, 21(1), 1–10.
- Tumbularani, & Diana, R. R. (2024). Analisis peran gender terhadap perbedaan minat dan partisipasi anak dalam pembelajaran steam. *Aş-Şibyān Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, 9(1), 85–100.